

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan juga peradaban manusia dipengaruhi oleh berbagai unsur, salah satu unturnya ialah seni, terlebih khusus ialah seni musik. Menurut Ptolomeus seorang ahli filsafat abad 2 SM, musik adalah kemampuan untuk mengolah nada tinggi dan nada rendah menurut panca indra maupun menurut akal budi. Musik dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu musik vokal, musik instrumental, dan musik campuran. Musik vokal ialah musik yang dalam penyajiannya menggunakan vokal atau suara manusia tanpa iringan alat musik, sedangkan musik instrumental ialah musik yang dalam penyajiannya hanya menggunakan instrumen musik, dan musik campuran ialah musik yang dalam penyajiannya menggunakan suara manusia sekaligus diiringi dengan instrument musik.

Dalam perkembangannya seni musik merupakan suatu kebutuhan yang dinilai sangat penting bagi masyarakat secara umum dan lembaga-lembaga pendidikan secara khusus. Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti, Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tujuan pembelajaran Seni Musik yang diberikan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu, untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya seni agar dapat menumbuhkan sikap apresiatif terhadap seni musik termasuk berbagai jenis aliran musik, serta mengembangkan

kreatifitas di bidang seni pada umumnya dan keterampilan musik siswa pada khususnya.

Kegiatan bermusik di sekolah sangatlah bervariasi, mulai dari yang paling sederhana ialah mendengarkan musik, mengekspresikan musik kedalam lagu, bermain musik secara tunggal dan ada pula yang memainkan alat musik secara bersama-sama atau yang disebut dengan ansambel musik. Salah satu pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ialah ansambel musik.

Ansambel musik terdapat dua jenis yaitu ansambel musik sejenis dan ansambel musik campuran. Ansambel musik sejenis ialah permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik dalam jumlah banyak, contohnya ansambel pianika, ansambel gitar, dan ansambel rekorder. Sedangkan ansambel musik campuran ialah permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan berbagai jenis alat musik melodis, harmonis dan ritmis.

Dalam bermain ansambel siswa-siswi dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar disiplin, dan juga belajar bagaimana membangun kekompakan dalam bermain musik dan banyak lagi sisi edukatif yang positif.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran seni budaya yang diajarkan pada kelas VII, VIII, IX. Siswa-siswi SMPN 10 Kupang memiliki keterampilan pada bidang seni, hal ini dibuktikan oleh siswa dalam mengapresiasi semua kegiatan seni yang dilaksanakan sekolah baik dalam

kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Salah satu yang diselenggarakan diluar kegiatan belajar mengajar ialah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sudah terprogram secara baik dalam bentuk perorangan maupun berkelompok sesuai dengan minat dan bakat siswa. Ada berbagai macam jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah salah satunya ialah ekstrakurikuler ansambel musik. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu kegiatan yang sangat diperhatikan oleh sekolah karena mengingat akan potensi para siswa-siswi dalam bidang ansambel musik dan juga merupakan salah satu pembelajaran yang diwajibkan kepada semua siswa yang akan menjadi salah satu materi ujian praktek kepada siswa.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Kupang sangat mengapresiasi dan memiliki keterampilan dalam bidang musik sekolah khususnya alat musik pianika, yang dimainkan secara bersama-sama atau ansambel. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa kendala yang harus diperhatikan dan dikembangkan lagi demi menyempurnakan permainan ansambel musik, yaitu : 1). kurangnya kedisiplinan siswa dalam memainkan alat musik secara bersama-sama atau ansambel, 2). kurangnya perhatian siswa dalam menjaga tempo atau ketukan, 3). kurangnya kerjasama dan kekompakan siswa dalam bermain musik ansambel.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat sebuah “topik” yang diharapkan menjadi salah satu bahan acuan dalam mengembangkan serta

menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah seperti kelompok minat ansambel musik sejenis di sekolah, yakni :

”UPAYA MENINGKATKAN PERMAINAN ANSAMBEL SEJENIS PADA INSTRUMEN PIANIKA DALAM LAGU MODEL OLE O INA NONA KEPADA SISWA-SISWI MINAT MUSIK SMP NEGERI 10 KUPANG MELALUI METODE DRILL DAN MENIRU”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tulisan ini dapat terarah dengan baik, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

Bagaimana upaya meningkatkan permainan ansambel sejenis pada instrumen pianika dalam lagu model *ole o ina nona* kepada siswa-siswi minat musik SMP Negeri 10 Kupang melalui metode drill dan meniru?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja upayah yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswi minat musik ansambel sejenis pada instrumen pianika dengan lagu model *ole o ina nona* melalui metode drill dan meniru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa-siswi untuk meningkatkan keterampilan dan juga kreatifitas dalam bermain musik agar menjadi motivasi untuk belajar lebih mendalam dan lebih banyak tentang musik terlebih khususnya musik ansambel.

2. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kupang dapat memfasilitasi dan mengapresiasi siswa-siswi guna mengembangkan kreatifitas seni budaya terlebih khususnya dalam permainan musik ansambel.

3. Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Sendratasik akan pentingnya upaya meningkatkan kreatifitas siswa dalam memainkan ansambel sejenis dengan menggunakan teknik aransemen yang bagus dan pemilihan lagu serta metode pembelajaran yang tepat.

4. Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis tentang ansambel musik sekolah, terutama dalam kedisiplinan memainkan alat musik dan juga tempo yang teratur serta pemilihan lagu dan metode pembelajaran guna menerapkannya pada permainan ansambel sejenis bagi anak murid di kemudian hari.